

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKN DENGAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* DI SD NEGERI 13 SURAU GADANG PADANG

Nova Lisa¹, Muhammad Sahnan², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta.

E-mail : leeshakamek@yahoo.co.id

Abstract

Action research has been done in fourth grade Padang District 13 Surau Tower, motivated by low interest, learning outcomes, learning is centered on the teacher, and the models are not appropriate instructional media. The purpose of research is to describe the increased interest and learning outcomes of students in learning civics Strategy Through True or False in SDN 13 Padang. This research is a classroom action research (CAR). The research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. Sabjek of this study is the fourth grade students of SDN 13 Padang, which amounts to 33 people. Research instrument used was a questionnaire sheet student, teacher activity sheets, and student learning outcomes. Based on the research that has been done can be seen that the average percentage of interest of all indicators in the first cycle was 48.70% and the second cycle was 82.82%. implementation of teacher learning cycle I obtained 69.99% score. In the second cycle 86.66% score obtained. The percentage of students passing grade the first cycle, 45.16%. Cycle II, 78.78%. has increased by 33.62%. From the results obtained it can be concluded that by using the strategy of learning civics True or Falsedapat increase interest and learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri 13 Surau Gadang Padang.

Keywords: Strategic Interests True or False

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mencapai hal yang diinginkan dan menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin

dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya (Hamalik,2011:79).

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena PKN selalu ada dalam lingkungan kita, baik di dunia kerja, lingkungan rumah, dan dalam

kehidupan kita pada umumnya. PKn dapat dikatakan sebagai landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan karena PKn dapat dikatakan mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis dan kritis dalam memecahkan masalah, oleh karena itu PKn diajarkan di setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 13 Surau Gadang Padang dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala di antaranya adalah minat belajar siswa yang masih rendah. Menurut Slameto (2010:180), "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal". Sementara peneliti melihat kurangnya jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan, siswa merasa bosan belajar, siswa sering keluar masuk kelas dan berbicara dengan teman, hanya sebagian siswa yang duduk di depan mendengarkan penjelasan guru. Mereka juga tidak mengacuhkan teguran dari guru. Sementara guru dalam menjelaskan materi tidak melibatkan siswa dalam tanya jawab dan mengungkapkan pendapat. Dalam hal ini guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hal di atas salah satu cara yang dapat ditempuh untuk melibatkan siswa dan membuat siswa aktif serta membuat siswa senang dalam belajar adalah

dengan strategi pembelajaran aktif. Salah satu strategi pembelajaran aktif *True or False*. Strategi *True or False* memiliki makna bahwa "kegiatan kolaboratif ini juga merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran. Strategi tersebut untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung" (Silberman, 2009:24). Selain itu Zaini, dkk. (2005:24) menyatakan, strategi *True or False* adalah "aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke pembelajaran dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan strategi pembelajaran *True or False* untuk memecahkan masalah di atas. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa kelas IV Dalam Pembelajaran PKn Dengan Strategi *True or False* di SD Negeri 13 Surau Gadang Padang".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru,

sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 13 Surau Gadang Padang. Ditemukannya masalah minat dan hasil belajar siswa masih rendah saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, sebagian siswa yang tidak menjawab pertanyaan, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II selama empat kali pertemuan tatap muka dengan alokasi waktu 8 x 35 menit tahun ajaran 2012/2013. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 13 Surau Gadang Padang. Jumlah siswanya adalah 33 orang. Dari 33 orang tersebut, terdapat 15 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumus Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran PKn yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru
2. Lembar Observasi Minat Siswa
3. Angket Minat Belajar Siswa
4. Lembar Observasi Kerja Siswa (LKS)
5. Tes Hasil Belajar

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (1992:18) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai data terkumpul. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi. Hal ini dilakukan agar dapat menemukan berbagai informasi yang spesifik pada berbagai informasi yang mendukung dan menghambat pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap aktivitas guru, minat belajar siswa, dan lembar angket menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah

baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan kedua *observer* terhadap aktivitas guru, minat belajar siswa, lembar angket dan tes hasil belajar berupa ulangan harian (UH) diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel .

Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *True or False* pada Kelas IV SD Negeri 13 Surau Gadang Padang Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	18	54,54	20	64,52	59,53	Banyak
B	12	36,36	18	58,06	47,21	Sedikit
C	10	30,30	15	48,39	39,35	Sedikit
Rata-rata	13	40,40	18	56,99	48,70	Sedikit
Jumlah Siswa	33		31			

Keterangan:

Indikator A: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator B: Siswa mengemukakan pendapat.

Indikator C: Siswa menyimpulkan pelajaran.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase

aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *True or False* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	10	66,66	Cukup Baik
II	11	73,33	Baik
Rata-rata	10,5	69,99	Cukup Baik
Target	70		

c) Lembar Angket

Lembar angket ini untuk mengukur sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran. Lembar angket pada siklus I ini diisi oleh semua siswa kelas IV. Secara umum hasil angket siklus I menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Strategi pembelajaran *True or False* belum cukup ampuh untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran sehingga minat belajar siswa diperoleh belum tergolong baik.

d) Data Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti UH	31	-
Jumlah siswa yang tuntas UH	14	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	17	-
Persentase ketuntasan	45,16%	70%

UH		
Rata-rata nilai UH	53,94	70

Terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai UH secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan, ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ini, belum mencapai target ketuntasan belajar (baru mencapai 45,16%). Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu kedua *observer* mengisi lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar angket, dan lembaran tes hasil belajar. Dalam pembelajaran PKn melalui Strategi *True or False*, pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian (UH). Hasil pengamatan dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung

dengan sangat baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal yaitu terlihat pada minat belajar siswa, aktivitas guru, lembar angket siswa dan tes hasil belajar berupa UH. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap minat belajar siswa, aktivitas guru dan UH siswa diuraikan sebagai berikut:

(a) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan kedua *observer* peneliti terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel .

Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *True or False* pada Kelas IV SD Negeri 13 Surau Gadang Padang pada Siklus II

Indi-kator	Pertemuan				Rata-rata persentase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	26	78,78	30	90,90	84,84	Banyak Sekali
B	24	72,72	27	81,81	77,26	Banyak sekali
C	25	75,75	28	84,84	80,29	Banyak Sekali
Rata-rata	25	75,75	28	85,85	82,82	Banyak Sekali
Jumlah Siswa	33		33			

Keterangan:

Indikator A: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator B: Siswa mengemukakan pendapat.

Indikator C: Siswa menyimpulkan pelajaran.

(b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *True or False* Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	13	86,66%	Sangat Baik
II	13	86,66%	Sangat Baik
Rata-rata	13	86,66 %	Sangat Baik
Target		70%	

Terlihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 86,66%, sehingga sudah dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan guru sudah mulai terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *True or False*.

(c) Lembar Angket

Lembar angket ini untuk mengukur sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran. Lembar angket pada siklus I ini diisi oleh semua siswa kelas IV. Tiap indikator hampir semua siswa melakukan indikator kegiatannya, hal ini terlihat ada peningkatan pada indikator 5 siswa menjawab pertanyaan guru, pada siklus 1 hanya ada 14 orang siswa yang menjawab pertanyaan guru, setelah dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 28 orang menjawab pertanyaan guru. Hal diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada tiap indikator pada akhir siklus.

(d) Data Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti UH	33	-
Jumlah siswa yang tuntas UH	26	-

Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	7	-
Persentase ketuntasan UH	78,78%	70%
Rata-rata nilai UH	82,42	70

Dari pelaksanaan tindakan, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah Strategi *True or False*. Berdasarkan observasi kedua *observer* terhadap minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II, rata-rata persentase minat belajar siswa sudah mencapai 82,82% sehingga dapat dikatakan meningkat. Sedangkan data observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya, dan juga sudah dikatakan baik.

Persentase Minat Belajar Siswa, Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *True or False*.

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Minat Belajar Siswa	48,70% (sedikit)	82,82% (banyak sekali)	70%
Aktivitas Guru	69,99% (cukup)	86,66% (sangat baik)	70%

Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian ini pada siklus II. Hal ini karena peneliti melihat pada masing-masing aspek yang diteliti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%, baik dari aspek minat belajar siswa, aktivitas guru, maupun persentase ketuntasan belajar. Pada masing-masing aspek telah

mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%, sehingga PTK ini sudah dapat dikatakan berhasil.

Pembahasan

Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *True or False* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan strategi *True or False* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu di depan teman-temannya. Siswa yang kurang aktif dapat menjadi aktif melalui strategi pembelajaran aktif *True or False* karena guru membelajarkan siswa untuk berdiskusi dengan baik. Selain itu bagi siswa yang aktif akan menambah aktivitas dan siswa yang kurang aktif akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

1. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling utama dalam pembelajaran adalah kemauan/minat dari seseorang siswa dalam belajar. Minat juga memiliki peranan sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, karena dengan adanya minat belajar, siswa memiliki kemauan atau mau melakukan atas prakasa sendiri secara tekun dan disiplin untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

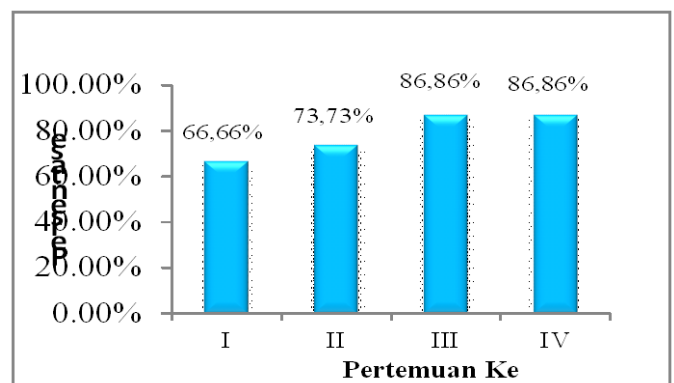
Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat	Rata-rata Persentase	Keterangan
-----------------	----------------------	------------

Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II	
Siswa menjawab pertanyaan dengan baik	59,53	84,84	Mengalami kenaikan (25,31%)
Siswa mengemukakan pendapat	47,21	77,26	Mengalami kenaikan (30,25%)
Siswa menyimpulkan pelajaran	39,35	80,29	Mengalami kenaikan (40,9%)

a. Indikator Minat Belajar Siswa Dalam Menjawab Pertanyaan.

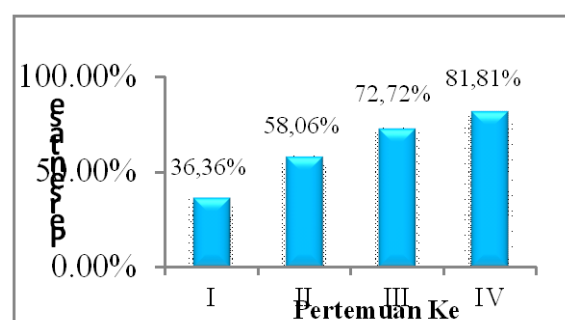
Grafik persentase minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 : Minat Belajar Siswa dalam Menjawab Pertanyaan

b. Indikator Minat Belajar Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat.

Grafik persentase minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan seperti pada Gambar 2.

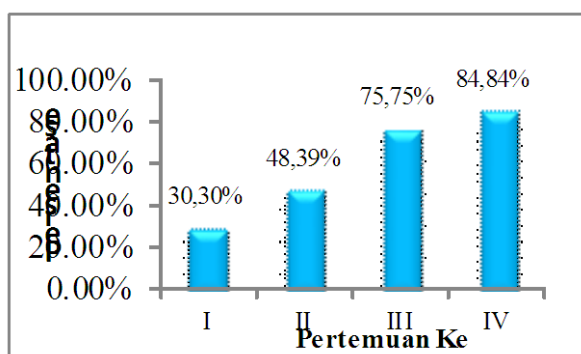


Gambar 2 : Minat Belajar Siswa dalam Megemukakan Pendapat

Minat belajar siswa untuk indikator megemukakan pendapat dengan baik pada siklus 1 untuk pertemuan pertama adalah 36,36%, pertemuan kedua adalah 58,06%, dan belum mencapai target yaitu 70%. Sehingga pada siklus II guru berusaha meningkatkannya dengan cara lebih memperhatikan dan membimbing siswa. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam megemukakan pendapat pada siklus II untuk pertemuan ketiga yaitu 72,72%, pertemuan keempat adalah 81,81% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%.

c. Indikator Minat Belajar Siswa Dalam Menjawab Pertanyaan.

Grafik persentase minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3 : Minat Belajar Siswa dalam Menyimpulkan Pelajaran

Minat belajar siswa untuk indikator menyimpulkan pelajaran dengan baik pada siklus 1 untuk pertemuan pertama adalah

30,30%, pertemuan kedua adalah 48,39%, dan belum mencapai target yaitu 70%. Sehingga pada siklus II guru berusaha meningkatkannya dengan cara lebih memperhatikan dan membimbing siswa. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menyimpulkan pelajaran pada siklus II untuk pertemuan ketiga yaitu 75,75%, pertemuan keempat adalah 84,84% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%.

2. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *True or False* pada Tabel.

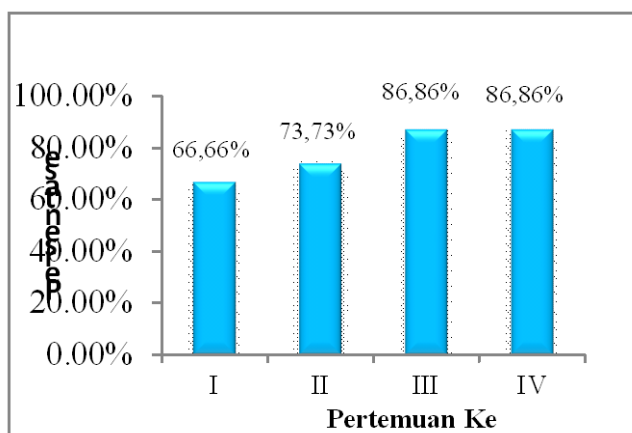
Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	69,99%
II	86,66%
Rata-rata persentase	78,32%
Target	70%

Dari Tabel 14 di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *True or False* pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru, yaitu 69,99%. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *True or False* dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Sementara

rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II adalah 86,66%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *True or False* dapat dikatakan baik dan mencapai target yaitu 70% serta meningkat dari siklus I.

Berdasarkan Tabel 14, grafik persentase aktivitas guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *True or False*.



Gambar 4 : Aktvitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi True or False

Dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *True or False* dapat terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing pertemuan pada aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PKn yang

telah terlaksana dengan baik dengan strategi *True or False* dapat meningkatkan:

Terdapat peningkatan minat belajar siswa untuk setiap indikator minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase

1. Indikator siswa menjawab pertanyaan dengan baik dari siklus I sebesar 59,53% menjadi 84,84% pada siklus II.
2. Indikator siswa mengemukakan pendapat dari siklus I sebesar 47,21% menjadi 77,26% pada siklus II.
3. Indikator siswa dalam menyimpulkan pelajaran siklus I sebesar 39,35% menjadi 80,29% pada siklus II.
4. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 45,16% menjadi 78,78% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *True or False*.

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan strategi *True or False* dapat dijadikan salah satu metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.
2. Bagi siswa, diharapkan berminat dalam mengikuti pembelajaran, karena minat dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan strategi *True or False* dalam pembelajaran PKn sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar PKn.

Zaini, Hisyam, Bermawiy Muntehe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSB.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asma Y. 2008. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD*. Padang: FIP. UNP. Skripsi
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana. Jakarta : Raja Grafindo. Perseda.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Silberman, Melvin. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syam, Miraswati. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Media Grafis Kartu". *Skripsi*. tidak diterbitkan. Padang: FIP-UNP.
- Yusrizal. 2010. *Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.